

BAB VI : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian formulasi teh herbal dari serbuk seledri (*Apium graveolens*) dan serbuk buah belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*) untuk penderita hipertensi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji organoleptik menunjukkan bahwa formula yang dikembangkan oleh peneliti mempengaruhi tingkat kesukaan panelis terhadap warna, aroma, rasa, dan konsistensi produk. Hasil menunjukkan F3 sebagai formula yang paling disukai dengan karakteristik warna kuning cerah, aroma agak harum, rasa agak asam, dan konsistensi cair.
2. Hasil analisis kandungan zat gizi pada produk teh herbal memiliki kadar air terendah pada F0 yaitu 13,52%, kadar abu tertinggi pada F0 yaitu 15,4%, kadar lemak terendah pada F0 yaitu 4,54%, kadar protein tertinggi pada F0 yaitu 20,03%, kadar karbohidrat tertinggi pada F3 yaitu 55,67%, kadar flavonoid tertinggi pada F0 yaitu 51,85 mgEQ, dan aktivitas antioksidan tertinggi pada F3 dengan nilai IC50 604,82 ppm.
3. Formula yang terpilih sebagai formula terbaik adalah F3 dengan perbandingan 7 gr serbuk seledri : 3 gr serbuk buah belimbing wuluh dengan mempertimbangkan daya terima dan kandungan zat gizi. Klaim gizi pada produk teh herbal adalah telah memenuhi 10% kebutuhan flavonoid dalam sehari dengan aktivitas antioksidan tertinggi di antara semua taraf perlakuan.

6.2 Saran

1. Meninjau kembali waktu pengeringan bahan baku yang terbaik sehingga dapat memenuhi syarat mutu kadar air produk teh kering berdasarkan SNI 3836:2013.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai suhu dan waktu penyeduhan yang tepat sehingga manfaat dan kandungan zat gizinya tidak berkurang.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut secara klinis untuk melihat potensi dan produk teh herbal langsung kepada kelompok sasaran.

